

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan PT Pabrik Es Siantar merupakan perusahaan manufaktur yang menjual minuman bermerek badak, es batangan, dan listrik. Dari pembahasan sebelumnya juga terkait penerapan akuntansi persediaan pada PT Pabrik Es Siantar dapat diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Definisi persediaan yang diterapkan pada PT Pabrik Es Siantar sudah sesuai dengan PSAK 14. Definisi persediaan menurut PSAK 14 adalah aset yang tersedia dijual dalam kegiatan usaha biasa, serta aset dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, sedangkan definisi persediaan menurut PT Pabrik Es Siantar adalah aset yang dijual untuk kegiatan usaha biasa, dan aset dalam bentuk bahan baku dan bahan penolong yang dibeli untuk proses produksi, barang setengah jadi, dan barang jadi yang belum terjual.
- 2) Klasifikasi persediaan yang diterapkan pada PT Pabrik Es Siantar telah sesuai dengan PSAK 14. Klasifikasi persediaan menurut PSAK 14 terdiri dari yang dilakukan PT Pabrik Es Siantar dibagi menjadi tiga pokok yaitu bahan baku, barang setengah jadi, dan barang jadi. Sehingga perusahaan tersebut tepat dalam pengklasifikasiannya untuk persediaannya.

- 3) PT Pabrik Es Siantar dalam melakukan pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual. Setiap bulannya juga perusahaan melakukan inventarisasi terhadap persediaan untuk mengecek ketersediaan barang serta kesesuaian barang permintaan perusahaan. Perusahaan dalam menggunakan metode ini dilakukan di tiap akhir bulan dalam penerapannya.

PT Pabrik Es Siantar dalam melakukan penilaian persediaan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*) dan telah sesuai dengan PSAK 14. Penerapan metode ini berguna untuk tidak terjadinya penimbunan barang dagangan terlalu lama sehingga barang yang terjual merupakan barang layak untuk dijual.